

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA (SDM),
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENYAJIAN
LAPORAN KEUANGAN TERHADAP AKUNTABILITAS
PENGELOLAAN DANA DESA (STUDI KASUS PADA KECAMATAN
LONGKIB KOTA SUBULUSSALAM)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana**

OLEH:

**PARHAN
NPM.20100027
PRODI AKUNTASI**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SABANG (STIES)
BANDA ACEH
2024**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat, hidayah, ketabahan, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penyajian Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kecamatan Longkib Kota Subulussalam)”**. Untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Program Studi Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh.

Dalam kesempatan ini penulis berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu penulis selama menempuh pendidikan dan penyusunan skripsi ini.

1. Terima kasih kepada Bapak Banta Karollah SE. MSM selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh
2. Terimakasih kepada Ibu Ainul Ridha, SE.,M.Si.Ak selaku Ketua Prodi Program Studi Akuntansi
3. Terima kasih kepada Ibu Intan Novia Astuti, SE., M.Si, sebagai Dosen Wali yang telah banyak memberi masukan bagi Ilmu Kepada Penulis
4. Terimakasih kepada Ibu Eliana, SE., M.Si sebagai Pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dalam menyempurnakan penulisan laporan skripsi ini

5. Terimakasih kepada Ibu Intan Novia Astuti , SE., M.Si sebagai pembimbing ke II penulis yang juga banyak memberi masukan dalam penyusunan karya ilmiah ini.
6. Teristimewa yang sebesar-besarnya untuk kedua orang tua yang selalu memberikan doa dan restunya kepada penulis
7. Serta terimakasih pula pada teman-teman seperjuangan Program Studi akuntansi angkatan 2020, yang telah banyak menyumbangkan pikiran. memberikan dukungan, saran dan masukan dalam penyelesaian karya tulis ini.
8. Untuk Para Dosen Ekonomi Program Studi Akuntansi dan seluruh civitas akademik yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh.

Akhir kata penulis memanjatkan doa semoga Allah SWT membalas semua budi baik kepada semuanya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Semoga penulisan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan masyarakat pada umumnya.

Banda Aceh, Juli 2024

Penulis

Parhan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang dan Permasalahan.....	1
1.2 Masalah Penelitian.....	7
1.3 Tujuan penelitian	8
1.4 Manfaat penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
1.5 Skop Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	11
2.1.1 Pengertian Akuntabilitas.....	11
2.1.2 Prinsip Akuntabilitas	13
2.1.3 Indikator Akuntabilitas	14
2.2 Kompetensi Sumber Daya Manusia	14
2.2.1 Pengertian Kompetensi Sumber Daya Manusia	14
2.2.2 Indikator Kompetensi Sumber Daya Manusia.....	15
2.2.3 Manfaat Kompetensi Sumber Daya Manusia	18
2.3 Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	19
2.3.1 Pengertian Pemanfaatan Teknologi Informasi	18
2.3.2 Fungsi Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	20
2.3.3 Indikator Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	21
2.4 Penyajian Laporan Keuangan	22
2.4.1 Pengertian Penyajian Laporan Keuangan	22
2.4.2 Tujuan Penyajian Laporan Keuangan.....	23
2.4.3 Syarat Utama Penyajian Laporan Keuangan.....	25
2.4.4 Indikator Penyajian Laporan Keuangan.....	26
2.5 Penelitian Terdahulu	28
2.6 Kerangka Konseptual	30
2.6.1 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Akuntabilitas Pengelolaan ADD	30

2.6.2 Pengaruh Pemanfaatan TI terhadap Akuntabilitas ADD	31
2.6.3 Pengaruh Kualitas Pengajian Laporan Keuangan terhadap Akunabilitas Pengelolaan ADD.....	31
2.7 Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.1.Populasi Dan Sampel.....	33
3.1.1.Populasi.....	33
3.1.2. Sampel.....	34
3.2. Metode Penarikan Sampel	34
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	34
3.4. Operasional Variabel	38
3.5. Metode Analisis Data	36
3.5.1. Analisis Deskriptif	36
3.5.2. Analisis Kuantitatif	36
3.6 Pengujian Instrumen Data.....	38
3.7 Pengujian Instrumen Data.....	38
3.7.1 Uji Kendala (<i>Reability</i>).....	38
3.7.1 Uji Validitas	38
3..8 Pegujian Asumsi Klasik.....	39
3.8.1. Uji Normalitas	39
3.8.2 Uji Heterokedastisitas	39
3.8.3 Uji Multikolinieritas.....	40
3.9 Pengujian Hipotesis	40
3.9.1. Analisis Regresi Linier Berganda	40
3.9.2 Uji F (Uji Bersama-sama/Simultan)	41
3.9.3 Uji-T (Uji Parsial).....	41
3.9.4 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Karakteristik Responden	42
4.2 Deskripsi Variabel Penelitian	43
4.2.1 Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	44
4.2.2 Variabel Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X ₁) ...	45
4.2.3 Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₂).....	46
4.2.4 Variabel Penyajian Laporan Keuangan (X ₃)	49
4.3 Hasil Pengujian Data	51
4.3.1 Uji Validitas	51
4.3.2 Uji Reliabilitas	52
4.3.3 Pengujian Asumsi Klasik	54

4.3.3.1 Uji Normalitas	54
4.3.3.2 Uji Multikolinearitas	54
4.3.3.3 Uji Heteroskedastisitas	55
4.4 Pengujian Hipotesis	56
4.4.1 Koefesien Determinasi	56
4.4.2 Hasil Uji Parsial (Uji-T)	58
4.4.3 Hasil Uji Simultan (Uji-F)	59
4.4.4 Hasil Regresi Linier Berganda	60
4.5 Pembahasan	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel III.1 Jumlah Populasi.....	32
Tabel III.2 Skala Pengukuran	34
Tabel III.3 Operasional Variabel	36
Tabel IV.1 Karakteristik Responden	42
Tabel IV.2 Penjelasan Responden Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	44
Tabel IV.3 Penjelasan Responden Terhadap Kompetensi Sumber Daya Manusia	45
Tabel IV.4 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi	47
Tabel IV.5 Penyajian Laporan Keuangan	50
Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas	53
Tabel IV.7 Uji Reliabilitas Variabel Penelitian (Alpha)	54
Tabel IV.8 Hasil Uji Multikolinearitas	57
Tabel IV.9 Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Kinerja	59
Tabel IV.10 Model Summary	61
Tabel IV.11 Uji-t	62
Tabel IV.12 ANNOVA	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Konseptual	32
Gambar IV.1	Hasil Uji Normalitas	56
Gambar IV.II	Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	58

ABSTRAK

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA (SDM),
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENYAJIAN
LAPORAN KEUANGAN TERHADAP AKUNTABILITAS
PENGELOLAAN DANA DESA
(STUDI KASUS PADA KECAMATAN LONGKIB KOTA
SUBULUSSALAM)**

Nama : Parhan

NPM : 20100027

Pembimbing I : Ibu Eliana, SE., M.Si

Pembimbing II : Intan Novia Astuti, SE., M.Si

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji kompetensi sumberdaya manusia, pemanfaatan teknologi infomasi dan penyajian laporan keuangan secara bersama-sama simultan terhadap akuntabilitas alokasi dana desa di kecamatan longkib kota subulussalam. Populasi penelitian ini yaitu seluruh Kepala Desa, Bendahara Desa, Sekretaris Desa, Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan Kepala Urusan (Kaur) dari masing-masing desa yang ada di Kecamatan Longkib. Total populasi pada penelitian ini 50 orang pada Desa di Kecamatan Longkip Metode penelitian ini menggunakan Kuantitatif, dikumpulkan melalui kuesioner atau pernyataan. Data penelitian ini dianalisis menggunakan model metode regresi linier berganda dan diolah dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26.0 untuk menguji signifikansi uji t dan uji F.

Nilai konstanta konstanta sebesar 5,356 artinya bila mana Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2) dan Penyajian Laporan Keuangan (X_3) dianggap konstan, maka Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Kecamatan Longkib Kota Subulussalam adalah sebesar 5,356 pada satuan skala likert. Koefesien regresi Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1) sebesar 0,444 artinya setiap 100% perubahan dalam variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia secara relatif akan meningkatkan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Kecamatan Longkib Kota Subulussalam sebesar 44% Koefesien regresi Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2) sebesar 0,176 artinya setiap 100% perubahan dalam variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi akan meningkatkan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Kecamatan Longkib Kota Subulussalam sebesar 17,6%. Koefesien regresi Penyajian Laporan Keuangan (X_3) sebesar 0,305 artinya setiap 100% perubahan dalam variabel Penyajian Laporan Keuangan akan meningkatkan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Kecamatan Longkib Kota Subulussalam sebesar 30,5%.

Kata Kunci : Kompetensi Sumberdaya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Penyajian Laporan Keuangan Dan Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Permasalahan

Sejak ditetapkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa bertujuan memberikan pengakuan dan kejelasan kepada desa akan status dan kedudukannya dalam sistem ketatanegaraan Republik Indonesia. Desa sebagai sistem pemerintahan terkecil menuntut adanya pembaharuan guna mendukung pembangunan desa yang lebih meningkat dan tingkat kehidupan masyarakat desa yang jauh dari kemiskinan. Berbagai permasalahan yang sangat kompleks di desa menjadi alasan bagi desa untuk berkembang. Kemajuan pembangunan di setiap desa tidak kalah pentingnya. Pembangunan ini juga memerlukan perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban. Pendanaan dari setiap kegiatan pembangunan desa, memerlukan biaya yang tidak sedikit.

Pasal 71 sampai dengan 75 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 mengenai keuangan desa mengatur sumber-sumber pembiayaan desa, salah satunya adalah dana desa. Pemerintah mengalokasikan dana desa melalui mekanisme transfer kepada Kabupaten/Kota. Berdasarkan alokasi dana tersebut, maka setiap Kabupaten/Kota mengalokasikannya ke setiap desa berdasarkan jumlah desa dengan memperhatikan jumlah penduduk (30%), luas wilayah (20%), dan angka kemiskinan (50%). Hasil perhitungan tersebut disesuaikan juga dengan tingkat kesulitan geografis masing-masing desa.

Penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) rawan terhadap penyelewengan dana oleh pihak yang seharusnya bisa dipercaya oleh masyarakat dalam membangun desa menjadi lebih maju dan berkembang. Disinilah pentingnya peran masyarakat sebagai pengawas langsung dan tidak lepas dari peran Pemerintah Kabupaten selaku pemberi dana untuk memonitor jalannya pembangunan di desa. Peraturan Perundang-undangan Tentang Desa (2014)

Pengelolaan keuangan dana desa sesuai peraturan dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014, dibutuhkan adanya suatu akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa. Akuntabilitas dimulai dari kegiatan perencanaan pembangunan jangka menengah desa (APBDes), rencana kegiatan pembangunan (RKP), dan proses penyusunan anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes). selain itu, dibutuhkan juga adanya suatu model akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Akuntabilitas pengelolaan di wujutkan dalam bentuk laporan pertanggung jawaban dan pengawasan terhadap keuangan desa (Aziz, 2016)

Akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa merupakan proses pengelolaan keuangan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, pertanggung jawaban, serta pengawasan yang benar-benar dapat dilaporkan dan dipertanggung jawabkan (Filda , 2020)

.Tentang Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa menunjukkan bahwa pada tahap 4 pelaksanaan, dan penanggung jawaban ADD telah memenuhi prosedur yang berlaku namun masih terdapat masalah yang muncul yaitu kurangnya koordinasi antar anggota Tim Pelaksana ADD sehingga menyebabkan penyampaian laporan pertanggungjawaban yang terlambat (Sherly, 2013).

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor penting dalam organisasi atau lembaga pemerintahan, sebab mereka yang akan melaksanakan operasional organisasi. Tingginya kompetensi SDM dalam suatu organisasi menentukan kualitas dari organisasi tersebut. Penelitian Thomas (2013) menyatakan kurangnya kompetensi dari sumber daya manusia perangkat desa merupakan salah satu penghambat dalam pengelolaan dana desa. Sejalan dengan hal tersebut. Santoso (2016) menyatakan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas keuangan daerah.

Menurut Aulia, dkk (2018) melakukan penelitian tentang pengaruh kompetensi aparatur pengelola dana desa, komitmen organisasi pemerintah desa, pemanfaatan teknologi informasi, dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di kabupaten 50 kota.

Hasil dari penelitian tersebut adalah seluruh variabel penelitian berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Berdasarkan penelitian Perdana, dkk (2018) tentang pengaruh kompetensi aparatur pengelola dana desa, komitmen organisasi pemerintah desa, partisipasi masyarakat, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kabupaten Bantul. Hasil penelitian ini adalah variabel kompetensi aparatur pengelola dana desa, komitmen organisasi pemerintah desa, dan partisipasi masyarakat berpengaruh negatif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, sedangkan variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kabupaten Bantul. Hasil tersebut di perkuat dengan penelitian dari Sapartiningsih, dkk (2018) yang melakukan penelitian tentang Analisis Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Penganggaran, dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Hasil dari penelitian tersebut adalah kompetensi dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa, 2005 menjelaskan bahwa dalam melaksanakan terselenggaranya sistem pembangunan dengan prinsip *Good Governance* maka pemerintah dan pemerintah daerah wajib dalam mengembangkan serta memanfaatkan teknologi informasi guna peningkatan kualitas pengelolaan keuangan daerah. Pemanfaatan teknologi informasi mempermudah dan membantu pemerintah desa dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan dengan bantuan sistem yaitu Siskeudes.

Pemerintah desa sebagai steward termotivasi dalam bertindak dengan penuh tanggung jawab, memiliki integritas dan kejujuran terhadap pihak lain, dalam hal ini masyarakat merupakan principal yang perlu diberikan pelayanan dan disejahterakan. Sumber daya manusia yang berkompetensi akan menghasilkan output yang baik sesuai dengan prinsip akuntabilitas.

Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin berkompetensi pemerintah desa maka pengelolaan dana desa semakin akuntabel (Puspa, 2020).

Pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan pengelolaan dana desa akan mempermudah dan pertanggung jawaban kegiatan yang sudah dilaksanakan kepada masyarakat. Pemanfaatan teknologi informasi membantu pemerintah desa dalam kegiatan pengelolaan dana desa, pemerintah desa melaksanakan kewajibannya sebagai pemberi layanan untuk memenuhi akuntabilitas atau tanggung jawab kepada masyarakat.

Berdasarkan jurnal nasional penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Wahyuning, et al (2020) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi penganggaran yang dapat mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa, yaitu pengawasan yang merupakan faktor penentu kegiatan organisasi berjalan efektif dan efisien. Pengawasan adalah suatu upaya yang sistematik untuk menetapkan kinerja standar pada perencanaan untuk merancang sistem umpan balik informasi, untuk membandingkan kinerja actual dengan standar yang telah ditentukan, untuk menetapkan apakah telah terjadi suatu penyimpangan, serta untuk mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa sumber data organisasi atau pemerintahan telah digunakan seefektif dan seefisien mungkin guna mencapai tujuan organisasi atau pemerintahan (Anggraeni, 2017: 7).

Laporan keuangan merupakan faktor penting untuk menjamin akuntabilitas ADD. Aksesibilitas merupakan bagian dari prinsip-prinsip good governance, karena merupakan salah satu upaya dalam mewujudkan good governance adalah aksesibilitas laporan keuangan yang baik (Dwi dan Riky, 2020). Pemerintah desa harus bersikap transparan dalam kegiatan apapun yang menggunakan dana desa. Masyarakat (Publik) pada dasarnya memiliki hak dasar terhadap pemerintah, antara lain yaitu hak untuk mendapatkan dan diberi informasi yang berkaitan

dengan kesejahteraan rakyat. Laporan keuangan pemerintah merupakan salah satu bentuk hak publik yang harus diberikan oleh pemerintah. Aksesibilitas terhadap laporan keuangan berarti memberi akses ke pihak-pihak yang berkepentingan untuk memperoleh laporan keuangan dengan mudah (Santi et al. 2018).

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Longkip, Kota Subulussalam. Kecamatan longkip adalah salah satu kecamatan di subulusalam dengan memiliki 10 desa yaitu Bangun Sari, Bukit Alim, Daul Aman Ginasing, Darusalam, Lae Saga, Longkip, Panji, Rantau Panjang, Sepang dan Sikerabang. Semua desa ini memiliki perangkat desa dan mendapat alokasi angaran desa dari pemerintah setiap tahunnya yang nominalnya tidak kurang dari Rp1.000.000.000 pertahunnya untuk infrastruktur dan pembangunan desa. Rata-rata desa di kecamatan Longkip berada di tepian sungai sehingga ada beberapa desa yang sangat susah di akses jika air sungai sedang meluap/banjir seperti desa sepang dan longkip, hanya bisa di akses dengan perahu/sampan bermesin.

Adapun kasus yang saat ini terjadi di Desa Sepang, Kecamatan Longkip Kabupaten Kota Subulussalam hasil wawancara awal ditemukan adanya penyalah gunaan dana desa di desa sepang pada tahun 2023 yaitu pembangunan tiang masjid yang anggarannya 100 juta akibat pembangunan yang tidak sesuai sehingga 20 juta di bekukan akibat penyalah gunaan oleh kades sepang. sehingga 20 juta yang disalah gunakan tidak dapat dipergunakan karena di kirim kembali kepemerintah pusat, karena di bekukan oleh pemerintah.

Hasil wawancara dengan aparatur di peroleh informasi bahwa aparatur di kecamatan longkip yang kurang bisa mengoperasikan Laptop dan komputer di karenakan daerah yang susahnya masuk teknologi dan pendidikan sehingga banyak aparatur yang tidak bersekolah dan mengambil ijazah paket C. Untuk pelaporan banyak desa yang menggunakan jasa akuntan diluar dari aparatur desa akibat kurangnya pengetahuan aparatur desa, SDM di desa kurang memadai dalam ilmu teknologi impormasi, Sehingga peneliti bisa menarik kesimpulan awal

bahwa di kecamatan longkip SDM nya tidak kompeten dalam melaksanakan kewajiban sebagai aparatur desa.

Berdasarkan rangkaian masalah tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penyajian Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Dana Desa (Studi Kasus Kecamatan Longkib Kota Subulussalam)**.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang di kemukakan penulis, dapat diidentifikasiakan permaslahan sebagai berikut :

1. Apakah kompetensi sumberdaya manusia ,pemanfaatan teknologi infomasi dan penyajian laporan keuangan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap akuntabilitas alokasi dana desa di kecamatan longkib kota subulussalam ?
2. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di kecamatan longkib kota subulussalam ?
3. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di kecamatan longkib kota subulussalam ?
4. Apakah penyajian laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di kecamatan longkib kota subulussalam ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian pada penelitian ini, adalah :

1. Untuk mengetahui kompetensi sumberdaya manusia, pemanfaatan teknologi infomasi dan penyajian laporan keuangan secara bersama-sama simultan terhadap akuntabilitas alokasi dana desa di kecamatan longkib kota subulussalam ?

2. Untuk mengetahui kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di kecamatan longkib kota subulussalam.
3. Untuk mengetahui pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di kecamatan longkib kota subulussalam.
4. Untuk mengetahui penyajian laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di kecamatan longkib kota subulussalam.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan Kompetensi sumber daya manusia (SDM) dalam teknologi impormasi dan menggunakannya untuk membuat pelaporan Kecamatan Longkib Kota Subulussalam.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat untuk para aparatur dan warga desa melalui peningkatan wawasan tentang sikap dan kecakapan sumber daya manusia tentang teknologi impormasi dalam penyajian pelaporan yang berkualitas dan bertanggung jawab Kecamatan Longkib Kota Subulussalam.

1.5. Skop Penelitian

Adapun yang menjadi skop dari penelitian ini hanya dibatasi untuk menguji pengaruh kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Inpormasi dan Kualitas Penyajian Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas dana desa studi kasus pada kecamatan Longkip kota subulussalam, yang beramat di Jln. Lae Souraya Kampong Longkib Kecamatan Longkib.